



**MITIGASI** - Simulasi penyiapan logistik di sela bimtek PPK dan PPS yang digelar KPU Kota Yogya, Sabtu (25/12) lalu. TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

## KPU Kota Yogya Simulasikan Mitigasi Persoalan di TPS

**YOGYA, TRIBUN** - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta menggelar bimbingan teknis (bimtek) untuk PPS (Panitia Pemungutan Suara) dan PPK (Panitia Pemilihan Kecamatan), Sabtu (23/12).

Dalam bimtek tersebut, tahapan pencoblosan pun disimulasikan secara mendetail, mulai penyiapan logistik, pemungutan suara, hingga rekapitulasi suara.

Ketua KPU Kota Yogyakarta, Noor Harsya Aryo Samudro mengatakan, kegiatan ini menjadi upaya pembebanan untuk seluruh PPS dan PPK, agar nantinya mampu mengantisipasi permasalahan di TPS.

Menurut Harsya, potensi permasalahan di TPS sebisa mungkin harus ditekan, agar tak merembet serta berkepanjangan. "Karena itu, butuh kapasitas pengetahuan dan keterampilan petugas untuk mitigasi permasalahan di TPS-nya," tandasnya.

Sehingga, dalam simulasi yang

digulirkannya, KPU Kota Yogya pun menyertakan beberapa orang yang diplot sebagai saksi yang bertugas mengamati dan mengkritisi tahapan-tahapan di TPS.

Dengan skema tersebut, Harsya berharap, PPS dan PPK dapat mencegah kemungkinan terburuk, di antaranya pemungutan suara ulang yang terjadi di beberapa kemantren pada Pemilu 2019 lalu.

"Data 2019, ada pemungutan suara ulang di tiga kecamatan. Jadif, mitigasi dilakukan untuk memastikan PPK dan PPS, bahwa pemilihnya benar-benar yang terdaftar," tandasnya.

### Pindah Memilih

Harsya juga menyampaikan, pihaknya telah menerima 875 berkas pindah memilih dari luar daerah untuk Pemilu 2024. Jemput bola pun terus digulirkan, khususnya menyasar pelajar dan mahasiswa, supaya mereka menyalurkan hak pilihnya dalam pesta demokrasi.

Disebutkan, jumlah tersebut berpotensi naik, lantaran berkas pemilih dari rumah tahanan, atau lembaga permasyarakatan belum masuk. Menurutnya, pengajuan berkas pindah memilih pun dapat diakses secara mudah, selama yang bersangkutan sudah masuk Daftar Pemilih Tetap (DPT).

"Cuma butuh surat keterangan dari RT/RW, kampus, atau kantor, terus diserahkan ke KPU. Kalau sudah tercantum di DPT online, bisa langsung kami eksekusi," paparnya.

KPU Kota pun memastikan, jika nantinya muncul gelombang pindah memilih, pihaknya siap sedia memfasilitasi secara keseluruhan. "Setiap TPS maksimal 300 (pemilih). Sekarang masih banyak yang belum sampai 300. Rata-rata di kisaran 250, 260, maksimal 290. Jadi, masih ada kuota untuk pemilih pindah di Kota Yogya," jelasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 21 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005